



UNTAR
Universitas Tarumanagara

TESIS

Judul:

Keautentikan Akta Notaris Dengan Tanda Tangan
Digital: Perspektif Notaris Siber

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ILHAM HADI PUTRA
NIM. 217201021

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

Keautentikan Akta Notaris Dengan Tanda Tangan Digital:
Perspektif Notaris Siber

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum
Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama : Muhammad Ilham Hadi Putra
NIM : 217201021

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023**

Pengesahan

Nama : MUHAMMAD ILHAM HADI PUTRA
NIM : 217201021
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis : Keautentikan Akta Notaris Dengan Tanda Tangan Digital: Perspektif Notaris Siber
Title : Authenticity of Notary Deeds with Digital Signatures: A Cyber Notary's Perspective

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 28 Januari 2023.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. AMAD SUDIRO, S.H., M.H., M.M., M.Kn.
2. Dr. STANISLAUS ATALIM, S.H., M.H.
3. Dr. Lis Julianti, S.H., M.H.

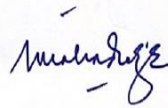
Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
Dr. STANISLAUS ATALIM, S.H., M.H.
NIK/NIP: 10283003



Jakarta, 7 Februari 2023

Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H.,M.Hum.

Persetujuan

Nama : MUHAMMAD ILHAM HADI PUTRA
NIM : 217201021
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : Keautentikan Akta Notaris Dengan
Tanda Tangan Digital: Perspektif Notaris
Siber

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 5 Oktober 2022

Pembimbing:
Dr. STANISLAUS ATALIM, S.H., M.H.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul KEAUTENTIKAN AKTA NOTARIS DENGAN TANDA TANGAN DIGITAL: PERSPEKTIF NOTARIS SIBER. Penulisan hukum ini diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata II (S-2) di Magister Kenotariatan Universitas Tarumanagara.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Kenotariatan pada program Pascasarjana Magister Kenotariatan Universitas Tarumanagara, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca budiman sehingga penulisan ini bisa mencapai kesempurnaan.

Dalam pembuatan tesis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Profesor Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., A.E. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Profesor Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn. selaku Dekan Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H. selaku Kepala Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Tarumanagara.

4. Bapak Dr. Stanislaw Atalim, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Magister Kenotariatan Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberikan bekal akademik bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu narasumber yang dengan ikhlas telah membantu penulis memberikan data dan bahan yang diperlukan dalam menyusun tulisan ini.
7. Teman-teman dan sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini, penulis juga menyadari bahwa dalam pembuatan Tesis ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis menerima saran dan kritik demi perbaikan kearah kesempurnaan.

Jakarta, 5 Oktober 2022

Penulis,



MUHAMMAD ILHAM HADI PUTRA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
ABSTRAK	XIII
ABSTRACT.....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Konseptual.....	5
E. Metode Penelitian	7
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	7

2.	Jenis Penelitian	8
3.	Pendekatan Penelitian	9
4.	Bahan Hukum	9
5.	Metode Pengumpulan Data	10
6.	Metode Analisis Data	12
F.	Sistematika Penulisan	12
BAB II		15
TINJAUAN PUSTAKA		15
A.	Tinjauan Tentang Akta Notaris:	15
1.	Pengertian Notaris	15
2.	Persyaratan Akta Autentik	25
3.	Ciri-Ciri Akta Autentik	26
B.	Keabsahan Akta Notaris dan Tanda Tangan Digital:	27
1.	Pengertian Akta dan Tanda Tangan	27
2.	Keabsahan Tanda Tangan Digital/Elektronik	28
3.	Tanda Tangan Elektronik Sebagai Alat Bukti	29
C.	Konsep Notaris Siber (<i>Cyber Notary</i>)	33
D.	Notaris dan Sistem Hukum Sipil	39
E.	Etika Notaris dan Tantangan dalam Era Digital	45
F.	Teori Kepastian Hukum	57
G.	Hakikat Asas Hukum	96

H. Teori Legal Utilitarianisme.....	107
BAB III.....	141
HASIL PENELITIAN	141
A. Hasil Penelitian dari Data Sekunder	141
B. Hasil Penelitian dari Data Primer	145
BAB IV	148
JAWABAN MASALAH DAN PEMBAHASAN.....	148
A. Peluang dan Kendala Penerapan Tanda Tangan Digital Dalam Pembuatan Akta Notaris. .	148
1. Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 Perubahan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.	148
2. Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)	156
B. Pengaruh Pembuatan dan Penggunaan Tanda Tangan Digital Terhadap Keautentikan Akta Notaris.....	161
1. Kepastian Hukum	161
2. Hal-Hal yang Harus Dipertimbangkan Dalam Mengubah Akta yang Sifatnya <i>Paper-Based</i> Menjadi <i>Paperless</i>	164
BAB V.....	167
KESIMPULAN DAN SARAN	167

A. Kesimpulan.....	167
B. Saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Responden Interview	11
Tabel 2 Perbedaan Akta Resmi dan Akta Bawah Tangan.....	24
Tabel 3 Hasil Penelitian Data Sekunder Terkait Peluang dan Tantangan Penerapan TTE dalam Akta Notaris	141
Tabel 4. Hasil Penelitian Data Primer (Wawancara) Terkait Peluang dan Tantangan Penerapan TTE dalam Akta Notaris.....	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	177
Lampiran 2	178
Lampiran 3	179
Lampiran 4	180
Lampiran 5	180
Lampiran 6	181
Lampiran 7	181

ABSTRAK

KEAUNTEKTIKAN AKTA NOTARIS DENGAN TANDA TANGAN DIGITAL: PERSPEKTIF NOTARIS SIBER

Studi ini merupakan penelitian hukum doktrinal deskriptif tentang validitas tanda tangan digital dalam akta notaris yang ditinjau dari perspektif notaris siber dan Undang-Undang Jabatan Notaris dan Undang-Undang Informasi Transaksi dan Elektronik. Studi ini dirancang untuk menjawab dua pertanyaan penelitian: (i) Bagaimana peluang dan kendala implementasi tanda tangan digital dalam pembuatan akta notaris? (ii) Bagaimana pengaruh pembuatan akta dan penggunaan tanda tangan digital terhadap keautentikan akta notaris? Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur berupa studi bahan hukum primer, sekunder, tersier, dan melalui wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan memperhatikan konsep hukum dari Soetandyo Wignyosoebroto dan Setiono sebagai “hukum merupakan norma atau kaidah yang bersifat positif di dalam sistem perundang-undangan”. Studi ini memperoleh hasil:

- (i) UU No. 2 tahun 2014 Perubahan terhadap UU tentang Jabatan Notaris (UU JN) dan UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) membuka peluang penerapan tanda tangan digital dalam pekerjaan notaris. Peluang tersebut ditandai dengan munculnya layanan pemerintah berbasis elektronik seperti pelayanan perizinan terpadu, pendaftaran fidusia daring, dan pengesahan badan hukum daring. Namun demikian, implementasi tanda tangan digital dalam konteks akta notaris masih sulit untuk diterapkan. Kendala utamanya adalah interpretasi UU Jabatan Notaris yang mewajibkan notaris untuk membacakan akta secara langsung di hadapan penghadap secara fisik.
- (ii) Menurut UU JN dan UU ITE, akta notaris yang menggunakan tanda tangan digital tidak memenuhi kriteria sebagai akta notaris yang autentik. Implikasinya adalah akta notaris yang menggunakan tandatangan digital atau elektronik mempunyai kekuatan hukum sama dengan akta di bawah tangan. Penggunaan tanda tangan digital untuk akta notaris dapat dibenarkan jika peraturan perundangan terkait sudah direvisi.

Sumbangan penyempurnaan revisi peraturan perundang-undangan diutarakan dalam Bab Penutup yang mencakup dari yang mendasar sampai hal-hal bersifat operasional dengan lebih dahulu memperhatikan kesadaran hukum dan realitas sosial.

Kata kunci: tanda tangan digital, notaris, notaris siber, dan akta notaris.

ABSTRACT

This study is a descriptive doctrinal legal research on the validity of digital signatures in notarial deeds which is viewed from the perspective of a cyber notary and the Notary Position Act and the Electronic and Transaction Information Act. This study is designed to answer two research questions: (i) What are the opportunities and constraints for implementing digital signatures in the making of a notary deed? (ii) How does the making of a deed and the use of a digital signature affect the authenticity of a notary deed? The data was collected through literature studies in the form of primary, secondary, tertiary legal material studies, and through interviews. The data collected were analyzed qualitatively by taking into account the legal concept of Soetandyo Wignyosoebroto and Setiono as "law is a positive norm or rule in the statutory system". This study obtained the results:

(i) Law no. 2 of 2014 Amendments to the Law on Notary Positions (UU JN) and Law no. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions (ITE) opens up opportunities for the application of digital signatures in notary work. This opportunity is marked by the emergence of electronic-based government services such as integrated licensing services, online fiduciary registration, and online legalization of legal entities. However, the implementation of digital signatures in the context of a notary deed is still difficult to implement. The main obstacle is the interpretation of the Notary Position Law which requires a notary to read the deed directly in front of a physical appearer.

(ii) According to the JN Law and the ITE Law, a notarial deed that uses a digital signature does not meet the criteria as an authentic notarial deed. The implication is that a notarial deed that uses a digital or electronic signature has the same legal force as a private deed. The use of digital signatures for notarial deeds can be justified if the relevant laws and regulations have been revised.

Contributions for improving the revision of laws and regulations are stated in the Closing Chapter which covers from the basic to operational matters by first paying attention to legal awareness and social realities.

Keywords: digital signature, notary public, cyber notary, and notary deed.